

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Manusia sebagai makhluk sosial dituntut saling berkomunikasi untuk memenuhi keberlangsungan hidup demi mencapai suatu tujuan yang sama, untuk mencapai tujuan tersebut maka dapat dibentuk suatu organisasi. Setiap anggota dan kelompok dalam suatu organisasi tersebut saling berinteraksi, betukar pikiran, serta menjalin kerja sama dengan berkomunikasi untuk mencapai suatu tujuan yang sama untuk perkembangan organisasi.

Menurut (Katuuk, Mewengkang dan Kalesaran, 2016:2) organisasi merupakan kegiatan diantara sejumlah orang yang berkoordinasi untuk mencapai tujuan bersama dengan memiliki kekuatan sosial yang memiliki ciri khas dari masyarakat. Organisasi sosial, organisasi publik dan organisasi bisnis dapat meraih kesuksesan apabila mampu mengembangkan komunikasi organisasi yang efektif. Organisasi yang efektif dapat terwujud apabila komponen-komponen didalamnya berjalan dan berfungsi secara maksimal.

Komunikasi organisasi adalah penerimaan dan pengiriman pesan organisasi di dalam kelompok formal atau informal. Komunikasi formal adalah komunikasi yang telah disetujui oleh organisasi dan sifatnya berorientasi kepentingan organisasi. Isinya berupa cara aturan kerja, produktivitas, dan segala bentuk kegiatan dalam organisasi tersebut. Sedangkan komunikasi informal adalah komunikasi yang disetujui secara sosial. Orientasinya bukan hanya organisasi, tapi lebih kepada individu dan anggota (Akbar, 2016:43). Komunikasi dalam suatu organisasi sangat penting sebagai unsur pengikat yang saling bergantung dalam

suatu sistem dan memungkinkan struktur organisasi berkembang dengan memberikan alat-alat kepada individu-individu yang berbeda untuk berkoordinasi mengenai aktivitas untuk mencapai tujuan dan sasaran dari organisasi.

Salah satu organisasi yang melakukan komunikasi organisasi untuk mencapai tujuan dan sasaran organisasinya yakni organisasi lembaga masyarakat Forum Nagari Indarung. Komunikasi yang terjalin antar individu dan individu lainnya untuk bekerja sama dalam mencapai tujuan dalam organisasi. Forum Nagari Indarung merupakan suatu organisasi yang dipercaya untuk mengelola dana *Corporate Social Responsibility* (CSR) PT Semen Padang dengan mewadahi perhimpunan Lembaga-lembaga Sosial Ekonomi Masyarakat (LSEM), Kerapatan Adat Nagari (KAN), Lembaga Kepentingan Lainnya (LPK) Lurah, Camat, beserta *stakeholders* dan pemangku kepentingan yang pembentukannya diprakarsai oleh CSR PT Semen Padang melalui kesepakatan deklarasi di Bukittinggi pada tanggal 31 Januari 2015 (Murdaningsih, 2018).

Kantor Forum Nagari Indarung berlokasi di Jalan Raya Indarung, Kelurahan Indarung, Kecamatan Lubuk Kilangan, Padang Sumatera Barat. Tujuan dari berdirinya Forum Nagari Indarung untuk melaksanakan program-program pemberdayaan masyarakat serta mengkomunikasikan kegiatan pemberdayaan masyarakat di kelurahan kepada *stakeholders*. Selain itu, mendayagunakan modal sosial masyarakat kelurahan dalam menggerakkan kegiatan pemberdayaan masyarakat, khususnya komunitas atau sasaran yang telah ditetapkan. Terealisasinya kegiatan-kegiatan yang dilakukan Forum Nagari perusahaan menjadi lebih mudah membangun emosional Forum Nagari Indarung memperkuat serta dapat mengembangkan jalinan komunikasi yang harmonis dan

berkesinambungan dalam melaksanakan program pemberdayaan masyarakat antar lembaga dan kelompok-kelompok yang ada di tingkat kelurahan, berguna untuk mendapatkan respon baik dari masyarakat dalam keberlangsungan jangka panjang organisasi dan perusahaan.

Pada Tahun 2017, organisasi lembaga masyarakat Forum Nagari Indarung berhasil mendapatkan pengakuan ditingkat nasional. Dalam ajang *Indonesian Corporate Award (ICA) 2017* yang berhasil meraih penghargaan kategori *Platinum* untuk lembaga masyarakat Forum Nagari Indarung sebagai penghargaan Forum Nagari terbaik, dan meraih penghargaan *Gold* untuk Sektor Industri dan Manufaktur pada program Investasi Sosial Pemberdayaan Lumbung Keuangan Nagari Kelurahan Indarung (Wahyudi, 2016).

Organisasi adalah koordinasi rasional kegiatan sejumlah orang untuk meraih tujuan umum melalui pembagian pekerjaan dan fungsi melalui otoritas dan tanggung jawab. Pada Forum Nagari Indarung koordinasi diantara masyarakat maupun sesama organisasi mampu membawa keberhasilan dalam sebuah program pemerintah. Berhasilnya Forum Nagari Indarung dalam meraih penghargaan di tingkat nasional tidak lepas dari komunikasi organisasi yang dilakukan organisasi dalam meningkatkan pemberdayaan masyarakat. Karena organisasi yang sukses memiliki sifat yang dinamis, yang peka dengan keinginan serta kondisi yang terjadi di lingkungannya (Mulawarman, 2014:32). Seperti halnya Forum Nagari Indarung yang mendengarkan keinginan serta memberikan bantuan untuk masyarakat yang memiliki persoalan-persoalan dalam hal bantuan fisik maupun non fisik. Karena yang mengetahui kebutuhan dari masyarakat adalah masyarakat sendiri, bantuan yang diberikan oleh Forum Nagari Indarung dijalankan berdasarkan kepada

kebutuhan masyarakat.

Berdasarkan wawancara awal yang peneliti lakukan bersama Ketua Forum Nagari Indarung DS menyatakan timbulnya persepsi dari masyarakat bahwa pemberdayaan yang dilakukan oleh CSR PT. Semen Padang hanya diterima oleh pihak-pihak tertentu yang mengakibatkan tidak efektifnya komunikasi antara masyarakat dengan perusahaan. Karena sebagian masyarakat lain juga ingin menerima pemberdayaan yang dilakukan oleh CSR PT. Semen Padang terhadap lingkungan sekitar perusahaan. Untuk menanggapi permasalahan tersebut dibentuklah Forum Nagari Indarung yang bertugas mempertanggung jawabkan segala kegiatan pemberdayaan masyarakat.

Organisasi dengan segala bentuk kegiatannya akan melibatkan komunikasi untuk bertukar pesan untuk memperoleh tujuan utama dari kegiatan organisasi tersebut, serta menciptakan hubungan yang baik tidak hanya dengan internalnya saja, namun juga dengan hubungan eksternal seperti dari perusahaan atau masyarakat sekitar (Ardianto, 2010:213). Komunikasi organisasi dalam Forum Nagari Indarung berperan sebagai wadah dalam mewujudkan harapan-harapan bagi masyarakat dalam menjalankan program pemberdayaan, sebagai mediator untuk para pengurus dan anggota Forum Nagari Indarung, berperan sebagai ujung tombak dimana komunikasi selalu dikedepankan untuk meningkatkan kualitas para pengurus dan anggota dalam menjalankan program, serta sebagai alat untuk memecahkan masalah dalam melakukan kegiatan dengan CSR PT. Semen Padang.

Berdasarkan observasi awal yang penulis lakukan, Forum Nagari Indarung melakukan komunikasi secara langsung dengan masyarakat, untuk menerima

masukan-masukan mengenai kebutuhan yang diusulkan oleh masyarakat, lalu usulan akan dirundingkan bersama melalui *Muyawarah Kito* (*Muskito*) oleh para *stakeholders* masyarakat. Setelah itu Forum Nagari Indarung langsung berkoordinasi dengan CSR PT. Semen Padang untuk melakukan laporan mengenai program kegiatan yang telah diusulkan. Jika keputusan bersama disepakati oleh *stakeholders* perusahaan, kegiatan pemberdayaan diteruskan dan dijalankan oleh Forum Nagari Indarung dengan hasil Rancangan Kegiatan Pemberdayaan Masyarakat (RKPM) yang dipertanggung jawabkan oleh Forum Nagari Indarung beserta segala bentuk laporan keuangan setiap program yang dijalankan Forum Nagari Indarung harus terperinci secara nyata dan diserahkan kepada pihak CSR PT. Semen Padang sebagai bukti kegiatan telah terealisasi.

Program pemberdayaan masyarakat yang dilakukan oleh Forum Nagari Indarung salah satu program utamanya pada tahun 2018 yaitu pembangunan jalan menuju Padayo, kelurahan Indarung. Pembangunan jalan tersebut merupakan akses masyarakat Padayo menuju jalan raya yang bertujuan agar masyarakat Padayo tidak kesulitan membawa hasil panen mereka yang mayoritas bercocok tanam. Kesulitan masyarakat Padayo melewati jalur akses perusahaan mengakibatkan timbulnya ketidaknyamanan antara masyarakat dengan pihak perusahaan karena masyarakat harus melewati area pabrik dan merasa kesulitan untuk keluar dari pemukiman mereka menuju jalan raya.

Pemberdayaan masyarakat adalah konsep yang berkembang dari masyarakat budaya barat sejak lahirnya Eropa modern pada pertengahan abad ke 18. Secara umumnya pemberdayaan meliputi proses pemberian kekuasaan untuk

meningkatkan sosial, ekonomi, budaya, politik dari masyarakat yang bersifat lokal, dan masyarakat mampu menjalankan peranan yang signifikan (Akbar, 2016:44).

Pemberdayaan adalah partisipasi aktif, nyata dan mengutamakan potensi masyarakat yang dinamis serta hasilnya dapat terukur, sehingga pemberdayaan menjadi upaya korektif terhadap konsep pemberdayaan tersebut. Tujuannya untuk menumbuhkan partisipasi aktif dari masyarakat dengan mengandalkan daya yang ada. Dengan demikian, partisipasi dari masyarakat mengacu pada proses aktif, dimana masyarakat sebagai penerima memiliki pengaruh terhadap arah dan pelaksanaan pemberdayaan daripada hanya menerima manfaatnya saja.

Kebaharuan penelitian ini dibandingkan dengan penelitian terdahulu yaitu lebih terfokus komunikasi organisasi dalam upaya meningkatkan komunikasi antara organisasi Forum Nagari Indarung dengan masyarakat dalam menjalankan program pemberdayaan masyarakat, dibandingkan dengan penelitian terdahulu yaitu penelitian Widya Sukma Utari pada tahun 2019 membahas tentang komunikasi organisasi dalam upaya membina adat dan budaya dari sisi pengambilan keputusan Kerapatan Adat Nagari (KAN) di Nagari Bungo Tanjung, Batipuah, Tanah Datar. Persamaan pada penelitian ini yaitu sama-sama meneliti komunikasi organisasi dalam suatu lembaga masyarakat. Begitu juga pada penelitian M. Fikri Akbar tahun 2016 yang berjudul peran komunikasi organisasi dalam pemberdayaan masyarakat di Pekon Tugupapak, Semaka, Tentanggamus, Bandar Lampung, persamaannya yaitu sama-sama meneliti organisasi yang meraih penghargaan di tingkat nasional tetapi penelitian ini pada tahun 2011.

Berdasarkan uraian di atas, penulis tertarik untuk melakukan penelitian dan pengamatan terhadap komunikasi Forum Nagari Indarung dalam menjalankan

fungsi dan tanggung jawabnya sebagai organisasi lembaga masyarakat yang berperan penting dalam memberdayakan masyarakat di kelurahan Indarung. Oleh karena itu, peneliti mengangkat permasalahan ini untuk dijadikan penelitian dengan judul **“Komunikasi Organisasi Forum Nagari Indarung dalam Upaya Meningkatkan Pemberdayaan Masyarakat”**

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang penelitian di atas, rumusan masalah dalam penelitian ini adalah bagaimanakah komunikasi organisasi Forum Nagari Indarung dalam meningkatkan pemberdayaan masyarakat?

1.3 Tujuan Penelitian

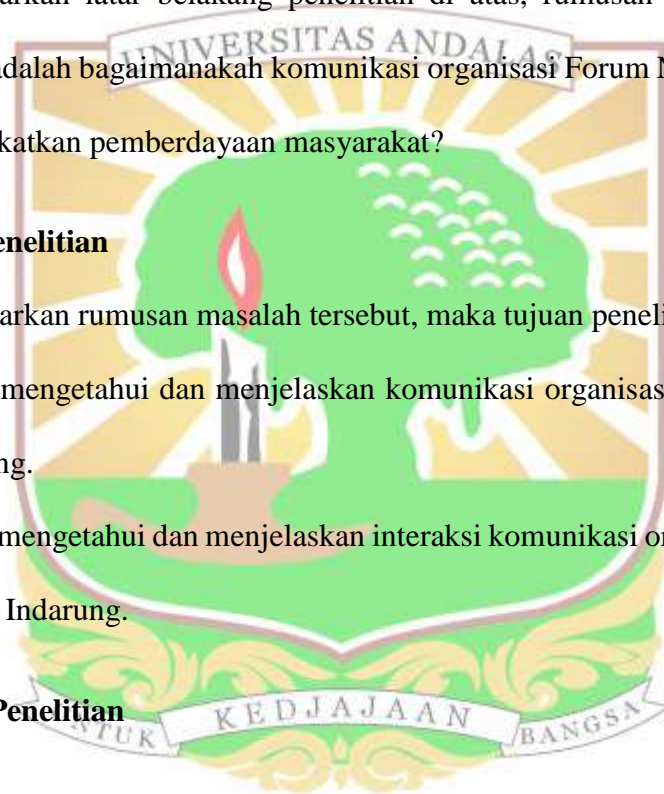
Berdasarkan rumusan masalah tersebut, maka tujuan penelitian ini adalah:

1. Untuk mengetahui dan menjelaskan komunikasi organisasi Forum Nagari Indarung.
2. Untuk mengetahui dan menjelaskan interaksi komunikasi organisasi Forum Nagari Indarung.

1.4 Manfaat Penelitian

1.4.1 Manfaat Akademik

1. Hasil penelitian dapat dijadikan sebagai bahan kajian Ilmu Komunikasi, dan juga dapat menambah objek kajian Ilmu Komunikasi dalam bidang komunikasi organisasi dalam suatu organisasi.
2. Hasil penelitian dapat dijadikan acuan atau referensi bagi peneliti lain yang berminat pada kajian komunikasi organisasi dengan permasalahan yang berbeda.



1.4.2 Manfaat Praktis

1. Menambah wawasan pembaca mengenai bagaimana komunikasi organisasi Forum Nagari Indarung dalam upaya meningkatkan pemberdayaan masyarakat.
2. Menjadi masukan untuk Forum Nagari Indarung dalam meningkatkan komunikasi organisasi dalam pemberdayaan masyarakat.

